

JURNAL
HUBUNGAN PERUBAHAN PENGHIDUPAN DAN POLA PIKIR
DENGAN KINERJA PENYULUH PADA KELOMPOK
PEMBUDIDAYA IKAN (POKDAKAN) SYARIAH DI NAGARI
SUNGAI BERINGIN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA PROVINSI
SUMATRA BARAT

OLEH
FIRMA PERTIWI
1404110189



JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2018

**HUBUNGAN KINERJA PENYULUH DENGAN PENGHIDUPAN DAN POLA
PIKIR ANGGOTA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN (POKDAKAN)
SYARIAH DI NAGARI SUNGAI BERINGIN KABUPATEN LIMA PULUH
KOTA PROVINSI SUMATRA BARAT**

Oleh:

Firma Pertiwi ¹⁾ Zulkarnain ²⁾; Kusai ²⁾;
Email: fhirmapertiwi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian mengenai Hubungan Kinerja Penyuluh dengan Penghidupan dan Pola Pikir ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018 di Nagari Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja penyuluh di Pokdakan Syariah, mengetahui penghidupan dan pola pikir anggota kelompok Pokdakan Syariah, dan mengetahui hubungan antara kinerja penyuluh dengan penghidupan dan pola pikir anggota kelompok Pokdakan Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan *Vectorial Project Analysis* (VPA) serta jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 24 responden.

Dari hasil analisis penelitian, didapatkan hasil rekapitulasi penilaian kinerja penyuluh di Pokdakan Syariah memperoleh skor sebesar 1599 dan berada pada kategori baik. Berdasarkan analisis VPA (*Vectorial Project Analysis*), terjadi perubahan penghidupan dan pola pikir anggota Pokdakan Syariah dari tahap persiapan ke tahap penumbuhan yaitu naik dari angka 4,51 ke 5,19. Hubungan antara kinerja penyuluh dengan penghidupan dan pola pikir anggota Pokdakan Syariah yaitu penyuluh mempengaruhi pengetahuan dan kesadaran anggota kelompok dalam mengikuti penyuluhan, mengadopsi teknologi dan informasi yang didapat dari kegiatan penyuluhan sehingga pola pikir anggota kelompok meningkat kearah yang lebih baik.

Kata kunci: hubungan, kinerja penyuluh, penghidupan dan pola pikir

- ¹⁾ Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau
- ²⁾ Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

**THE CORRELATION PERFORMANCE OF THE EXTENSION AGENT
WITH THE LIVELIHOODS AND MEMBERS MINDSET OF SYARIAH FISH
FARMER GROUP IN SUNGAI BERINGIN TOWN, LIMA PULUH KOTA
DISTRICT, WEST SUMATRA PROVINCE**

By:

Firma Pertiwi¹⁾ Zulkarnain²⁾; Kusai²⁾;
Email: fhirmapertiwi@gmail.com

ABSTRACT

The study on the correlation performance of the extension agent and Livelihoods and Mindset was carried out in March 2018 in Sungai Beringin Town, Lima Puluh Kota District, West Sumatra Province. The study aims to determine Performance of the extension agent in Syariah fish farmer group, advance understanding livelihoods and mindset of the Syariah fish farmer group members, and knowing the correlation between performance of the extension agent with livelihoods and mindset of the Syariah fish farmer group members. The method used in this study is survey method which was analyzed using descriptive analysis and Vectorial Project Analysis (VPA) and the number of respondents in this study were 24 respondents.

The results of the study analysis, performance of the extension agent in Syariah fish farmer group obtained a score of 1599 and were in the good category. Based on the analysis of VPA (Vectorial Project Analysis), there is a change in livelihoods and mindset of the Syariah fish farmer group from the preparation stage to the growth stage, which is up from 4.51 to 5.19. The relationship between the performance of extension agent and the livelihoods and mindset of Syariah fish farmer group members is that the agent influences the knowledge and awareness of the members in participating in counseling, adopting technology and information obtained from extension activities so that the mindset of group members increases towards a better one.

Keywords: correlation, performance of the extension agent , livelihood and mindset

¹⁾ Student in Fisheries and Marine Faculty, University of Riau

²⁾ Lecturer in Fisheries and Marine Faculty, University of Riau

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penyuluh dapat didefinisikan sebagai seseorang yang atas nama pemerintah atau lembaga penyuluhan berkewajiban untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh sasaran untuk menghadapi inovasi.

Menurut Herbenu (2007) kinerja penyuluh pertanian merupakan capaian hasil kerja penyuluh dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, didasarkan atas kemampuan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu.

Penyuluhan perikanan di Kabupaten Lima Puluh Kota dilaksanakan oleh 13 orang penyuluh perikanan yang terdiri dari 8 orang penyuluh PNS dan 5 orang penyuluh perikanan bantu (PPB). (Data Dinas Perikanan Kabupaten Lima Puluh Kota 2017). Setiap penyuluh perikanan di Dinas Perikanan Kabupaten Lima Puluh Kota mempunyai wilayah kerja masing-masing 1 kecamatan yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal tersebut menyebabkan kurang kondusifnya kinerja penyuluh karena terlalu banyak mempunyai wilayah kerja sedangkan waktu untuk mengunjungi kelompok terbatas dan dalam satu kecamatan bisa terdiri dari 4-5 desa, dan satu desa bisa terdiri dari 2-3 kelompok usaha perikanan.

Kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) Syariah yang beralamat di Nagari Sungai Beringin, Kecamatan Payakumbuh terbentuk pada tahun 2011 yang bergerak dalam usaha budidaya ikan mas (*Cyprinus carpio*) dan ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) terdiri dari 24 anggota dengan masing-masing

anggota mempunyai kolam budidaya sendiri.

Didalam menjalankan aktivitas budidaya di POKDAKAN Syariah, POKDAKAN Syariah dibantu pengawasannya oleh penyuluh perikanan Kecamatan Payakumbuh. Dalam hal ini, kinerja penyuluh dibutuhkan untuk bisa mempengaruhi kehidupan dan pola pikir anggota kelompok usaha perikanan ke arah yang lebih baik dan mandiri dalam menjalankan kelompok dan juga mengembangkan pendapatan dari budidaya ikan itu sendiri.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kinerja penyuluh perikanan di POKDAKAN Syariah?
2. Bagaimana kehidupan dan pola pikir anggota kelompok POKDAKAN Syariah?
3. Bagaimana hubungan Kinerja penyuluh dengan kehidupan dan pola pikir anggota kelompok Pokdakan Syariah?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kinerja penyuluh perikanan di POKDAKAN Syariah.
2. Menganalisis kehidupan dan pola pikir anggota kelompok POKDAKAN Syariah
3. Menganalisis hubungan antara kinerja penyuluh dengan kehidupan dan pola pikir anggota kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) Syariah.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi khazanah ilmu pengetahuan dan merupakan masukan bagi pengambil kebijakan dalam pengembangan tenaga penyuluh pertanian.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2018 yang bertempat di Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Syariah, Nagari Sungai Beringin Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan Pokdakan Syariah adalah kelompok pembudidaya ikan yang telah berdiri cukup lama dari tahun 2011 dan mempunyai penyuluh yang selalu hadir setiap minggu untuk memantau perkembangan kelompok tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang dikumpulkan selama penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Populasi dalam penelitian ini adalah seorang penyuluh perikanan yang mempunyai wilayah kerja di Nagari Sungai Beringin dan anggota kelompok Pokdakan Syariah yang berjumlah 24 orang.

Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer yang didapat dari hasil wawancara dengan responden dan narasumber, sedangkan data sekunder didapat dari data Dinas Perikanan Kabupatten Lima Puluh Kota.

Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas untuk mengetahui analisis penghidupan dan pola pikir anggota kelompok POKDAKAN Syariah dan hubungan kinerja penyuluh dengan penghidupan dan pola pikir anggota kelompok pokdakan Syariah nagari Sungai Beringin Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mendeskriptifkan profil dan kegiatan pada Pokdakan Syariah. Untuk mengetahui kinerja penyuluh di Pokdakan Syariah, maka digunakan Skala Likert (Ridwan, 2002) dengan pengukurannya diberi bobot skor untuk setiap indikator pengukurannya. Analisis VPA (*Vectorial Project Analisis*) untuk melihat perkembangan pemberdayaan yang dialami oleh POKDAKAN Syariah dari awal program ke tahun terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Penyuluh Perikanan

Penilaian kinerja penyuluh meliputi: a) Kegiatan utama penyuluh pertanian, b) perencanaan penyuluh pertanian, c) Program penyuluhan pertanian, d) rencana kerja penyuluh pertanian, e) penyusunan materi penyuluhan, f) penerapan metode penyuluhan, g) Pengembangan swadaya dan swakarsa petani, h) Pengembangan wilayah, i) Pengembangan profesi penyuluh, j) Pengembangan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah.

Hasil penilaian kinerja penyuluh di Pokdakan Syariah diperoleh total hasil

kinerja penyuluh secara keseluruhan yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Penilaian Kinerja Penyuluhan Pada Pokdakan Syariah

No	Indikator Penelitian	Total Skor	Kategori
1.	Kegiatan Utama Penyuluhan	355	Sangat Baik
2.	Data Perencanaan Penyuluhan	220	Baik
3.	Programa Penyuluhan Pertanian	70	Baik
4.	Penyusunan Materi penyuluhan	181	Sangat Baik
5.	Penerapan Metoda Penyuluhan	158	Sangat Baik
6.	Pengembangan Swadaya Pembudidaya	243	Baik
7.	Pengembangan Wilayah	217	Baik
8.	Pengembangan Profesi Penyuluh	76	Baik
9..	Pengembangan Hubungan Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah dan non Pemerintah	122	Baik
Jumlah		1642	Sangat Baik

Sumber : Data Primer, 2018.

Tabel 1. Menunjukkan bahwa kinerja penyuluh mendapatkan total poin 1599 dan berada pada kategori **Baik**. Hal ini menunjukkan kinerja penyuluh perikanan di Pokdakan Syariah tergolong pada kategori yang baik dan sudah mencapai standar normal yang diharapkan, tetapi masih ada ditemukan kendala yang mempengaruhi kinerja penyuluh diantaranya kelompok dan wilayah kerja penyuluh yang banyak serta jarak tempuh penyuluhan yang cukup jauh membuat penyuluh kualahan dalam memberikan penyuluhan yang optimal bagi seluruh kelompok binaan penyuluh sebab waktu dalam satu minggu penyuluh harus memberikan penyuluhan sejumlah 7 Nagari.

Livelihood (Taraf Hidup) Anggota Pokdakan Syariah

Livelihood atau taraf hidup berdasarkan analisis VPA (*Vectorial Project Analysis*) pada anggota Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Syariah di ukur dalam beberapa subindikator sebagai berikut: 1) Pendapatan 2) Kesempatan Kerja 3) Konsumsi Pangan 4) Sanitasi dan Keberhasilan.

1. Pendapatan

Pendapatan kapita pertahun anggota Pokdakan Syariah berada di kategori tinggi yaitu lebih dari Rp. 4.600.000 per-tahun yang memiliki persentase 100%, artinya bahwa pendapatan anggota Pokdakan Syariah

pada tahap penumbuhan berada pada kategori tinggi.

2. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja dengan kategori satu dan dua sumber nafkah tidak ada. Sedangkan untuk kategori dengan 3 sumber nafkah yaitu perikanan, pertanian dan peternakan berjumlah 7 jiwa dengan persentase 29,16 % dan kategori dengan lebih dari 3 sumber nafkah sebanyak 17 jiwa dengan persentase 70,84%.

3. Konsumsi Pangan

Konsumsi pangan yang dikeluarkan pembudidaya dipengaruhi oleh pendapatan pembudidaya. Konsumsi pangan pembudidaya Pokdakan Syariah sebanyak 24 KK (100%), berada pada kategori sedang yaitu konsumsi pangan rata-rata 3 kali sehari dengan asupan kalori (Kcal/100gr) perhari yaitu : Beras (363), daging (302), ikan (129), sayuran (16), minyak goreng (870). Pada fase persiapan konsumsi pangan anggota POKDAKAN Syariah rata-rata adalah 2200 kkal/hari/kapita dan meningkat pada fase pertumbuhan dengan rata-rata 2700kkal/hari/kapita.

4. Sanitasi dan kebersihan

Sanitasi adalah upaya kesehatan dengan cara memelihara dan melindungi kebersihan lingkungan dari subyeknya seperti, menyediakan air yang bersih untuk keperluan mencuci tangan, menyediakan tempat sampah untuk membuang sampah agar tidak

dibuang sembarangan (Depkes RI, 2004). Adapun sanitasi dan kebersihan pembudidaya Pokdakan Syariah sudah memenuhi kriteria sedang dan tinggi, yaitu dapat dilihat dari sumber air yang bersih yang baik, MCK dengan sanitasi yang baik dan kondisi rumah yang layak sesuai dengan Depkes, RI tahun 2004.

Mindset (Pola Pikir) Pokdakan Syariah

Indikator yang diukur pada pola pikir antara lain :

1. Aktivitas Kelompok

Tingkat keaktifan anggota kelompok Pokdakan Syariah merupakan keikutsertaan anggota kelompok dalam ikut serta dalam semua kegiatan-kegiatan yang diadakan di kelompok guna untuk memajukan kegiatan kelompok.

2. Tingkat Adopsi dan Pengetahuan

Frekuensi kehadiran anggota kelompok dalam penyuluhan dan sumber pengetahuan yang dimiliki oleh anggota Pokdakan Syariah berpengaruh kepada peningkatan pengetahuan anggota kelompok serta kemampuan anggota kelompok dalam mengadopsi pengetahuan yang di dapatnya guna untuk meningkatkan hasil dari produksi perikanan anggota tersebut.

3. Kebiasaan Menabung

Frekuensi menabung anggota Pokdakan Syariah meningkat dari fase persiapan ke fase penumbuhan. Dengan meningkatnya kebiasaan menabung tersebut menunjukkan bahwa kesadaran anggota tentang pentingnya menabung meningkat kearah yang lebih baik.

4. Kepercayaan Diri

Peningkatan keberanian anggota dalam mengemukakan pendapat di dalam kelompok dapat mempengaruhi hasil pengambilan keputusan di dalam kelompok dengan baik sehingga terbentuk kelompok sesuai dengan yang diharapkan.

5. Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menyelesaikan masalah dan juga bertindak baik kedepannya. Pendidikan yang dimiliki oleh anggota kelompok sangat berpengaruh kepada pola pikir yang dimiliki oleh anggota kelompok tersebut dalam meningkatkan taraf hidupnya kearah yang lebih baik.

6. Pengarus Utamaan Gender

Dalam pengarusutamaan gender meliputi dari terlibatnya wanita dalam kepengurusan kelompok dan keaktifan anggota wanita dalam melaksanakan kegiatan diluar dari kegiatan kelompok. Peran wanita dalam Pokdakan Syariah sudah terlihat jelas bahwa wanita ikut serta dalam

keanggotaan kelompok, hal ini dapat dilihat dari jumlah anggota wanita sebanyak 6 orang (25%) hal ini sebanding dengan jumlah pria sebanyak 18 orang (75%) dan dapat dikatakan bahwa hal ini telah menunjukkan pengarus utamaan gender walaupun masih di bawah 50%.

7. Orientasi Usaha dan Bisnis

Orientasi usaha/bisnis anggota kelompok Pokdakan Syariah masih dikatakan sedang karena sumber keuangan Pokdakan Syariah berasal dari iuran wajib anggota yang diberikan setiap kali berkumpul yaitu Rp.10.000 setiap minggu, dan juga Pokdakan Syariah juga masih mengharapkan dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya dari DISKAN. Selain dari iuran wajib anggota, para anggota Pokdakan Syariah mendapatkan dana dari meminjam ke bank ataupun koperasi.

Analisis Penghidupan dan Pola Pikir Anggota POKDAKAN Syariah

Dalam analisis menggunakan *Vectorial Project Analysis* (VPA) pada POKDAKAN Syariah dengan mengkombinasikan indikator pengukuran VPA yaitu *Livelihood* (Penghidupan) dan *Mindset* (Pola pikir) dalam hal ini indikator tersebut dinyatakan dalam koordinat Y (Taraf hidup) dan X (Pola pikir), yang dihitung dari awal program (Persiapan) sampai pada tahap penumbuhan. Maka diperoleh hasil kombinasi indikator X

dan Y yang dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 3. Sebaran Total Pertumbuhan Linier dari Variabel X dan Y pada indikator Pengukuran VPA pada Pokdakan Syariah

Total Pertumbuhan Linier			
Tahun	X	Y	Fase
2015	4,70	4,51	Persiapan
2018	5,64	5,19	Penumbuhan

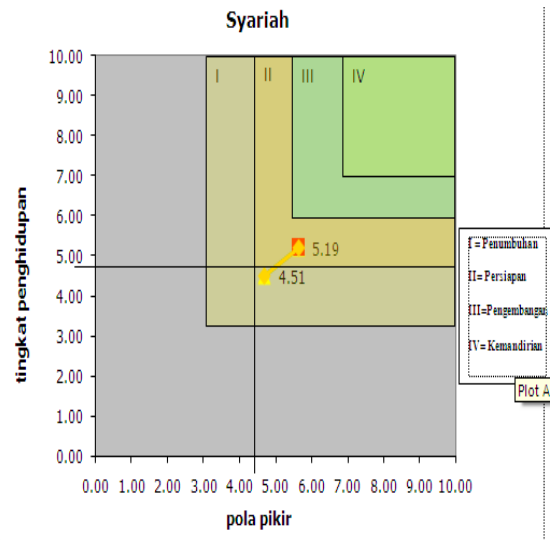
Sumber : Data Primer 2018.

Tabel 3. menunjukkan bahwa koordinat yang diperoleh dari hasil pemantauan yang diukur dari tahun 2015 sampai tahun 2018 awal berjalan program.

Dari hasil pertumbuhan linear pada analisis VPA maka perkembangan pemberdayaan pada Pokdakan Syariah dengan menggunakan analisis VPA dengan mengkombinasikan dua indikator yang telah diuraikan yaitu *Livelihood* (Tarf hidup) dan *Mindset* (Pola Pikir) maka diperoleh grafik pada Gambar 1.

Pada Gambar 1. menunjukkan tingkat pendapatan dan pola pikir pada Pokdakan Syariah pada tahun 2015 menunjukkan tingkat pertumbuhan yang berada pada segmen I yaitu fase persiapan dengan kombinasi nilai indikator (4,70 ; 4,71). kemudian pada 3 tahun berikutnya yaitu pada tahun 2018 Pokdakan Syariah telah mengalami perkembangan ke arah fase

penumbuhan yang berada pada segmen II dengan nilai indikator (5,64 ; 5,19).



Gambar 1. Grafik Analisis Indikator *Livelihood* (Tarf hidup) dan *Mindset* (Pola pikir) dalam analisis VPA pada Pokdakan Syariah tahun 2018 di Nagari Sungai Beringin.

Dari hasil analisis penghidupan dan pola pikir yang dilakukan terhadap Pokdakan Syariah, di dapatkan hasil bahwa penghidupan dan pola pikir Pokdakan Syariah telah meningkat dari tahap persiapan kepada tahap penumbuhan dengan dilihat dari adanya tahapan pemberdayaan yang terjadi di Pokdakan Syariah yaitu:

1. Anggota kelompok Pokdakan Syariah telah bisa menemukan masalah yang mereka hadapi dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi tersebut. Sebagai

contoh adalah upaya untuk mengurangi hama di kolam ikan dengan bertanya kepada penyuluh upaya dalam pemberantasan hama.

2. Upaya meningkatkan kesadaran akan adanya penyuluhan yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan anggota kelompok.
3. Adanya kesadaran anggota kelompok untuk menabung ke bank maupun ke koperasi

Hubungan Kinerja Penyuluh dengan Pendapatan dan Pola Pikir Anggota Pokdakan Syariah

Hubungan kinerja penyuluh dengan penghidupan dan pola pikir anggota kelompok Pokdakan Syariah dapat dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa anggota kelompok sebagai berikut :

Bapak IY (55 Tahun) sebagai ketua kelompok Pokdakan Syariah menuturkan bahwa: "... dulu saya mencoba menjadi pembudidaya ikan memakai pengetahuan seadanya yang saya ketahui dari turun-temurun, tetapi semenjak adanya penyuluh perikanan dikelompok ini, pengetahuan yang saya dapat lebih banyak dan buk reni juga memberikan berbagai praktek, jumlah produksi saya Alhamdulillah meningkat...."

Penyuluh dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat pendapatan petani. Peran penyuluh ini dapat dilihat dari sejauh mana penyuluh

memberikan bimbingan, mengevaluasi kegiatan petani selama budidaya tanaman padi, memfasilitasi usahatani serta kemampuan penyuluh untuk berdiskusi sehingga petani bersedia untuk berkonsultasi mengenai permasalahan yang dihadapi selama berusaha tani. (Inten, 2017)

Ibu N (50 Tahun) sebagai anggota kelompok Pokdakan Syariah menuturkan bahwa: "... sebelumnya saya jarang hadir ketika penyuluhan, tetapi atas ajakan dari ibu reni saya selalu ikut dalam kumpul kelompok, kadang kita cuma kumpul di tepi kolam ikan sambil makan siang dan cerita-cerita tentang ikan dengan buk reni

Dari penuturan ibu N diatas, penyuluhan tidak hanya dilakukan dengan tempat dan kondisi yang formal oleh penyuluh, penyuluh melakukan penyuluhan dengan cara mendekati pelaku utama penyuluhan dan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh anggota kelompok, dengan hal itu para anggota kelompok lebih santai dan tidak kaku dalam menerima info dari penyuluh. Dengan ikut serta langsung di dalam kegiatan kelompok, para anggota kelompok lebih santai dalam hal mengemukakan pendapat dan ikut dalam kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh penyuluh di kelompok tersebut.

Dari hasil dan pembahasan maka dapat di jelaskan bahwa perubahan penghidupan dan pola pikir

memiliki hubungan dengan kinerja penyuluh dalam menyampaikan kegiatan penyuluhan. Penyuluhan yang berhasil dapat diketahui melalui adanya perubahan perilaku para pembudidaya ikan ditunjukkan dengan adanya peningkatan pengetahuan pembudidaya untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Hal ini sesuai di dalam jurnal penelitian Sugiarta, et. al, menyebutkan Pengetahuan petani sangat menunjang kemampuannya untuk mengadopsi teknologi dalam usaha tani. Semakin tinggi tingkat pengetahuan petani maka kemampuan dalam mengadopsi teknologi juga tinggi ataupun sebaliknya. (Sudarta, 2002)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kinerja penyuluh di Pokdakan Syariah berada pada kategori baik dan sudah mencapai standar normal yang diharapkan seperti pada beberapa indikator menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu pada indikator kegiatan utama penyuluhan, penyusunan materi, penerapan metoda penyuluhan, pengembangan profesi penyuluhan mendapatkan nilai yang sangat baik.

Perubahan penghidupan dan pola pikir pembudidaya ikan (Pokdakan) Syariah terjadi perubahan yaitu dari tahap persiapan ke tahap

penumbuhan yaitu naik dari angka 4,51 ke 5,19.

Terdapat hubungan antara penghidupan dan pola pikir dengan kinerja penyuluh dimana kinerja penyuluh perikanan di Pokdakan Syariah yaitu penyuluh mempengaruhi pengetahuan dan kesadaran anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan penyuluhan, mengadopsi teknologi dan informasi yang di dapat dari kegiatan penyuluhan serta menyebabkan pola pikir dari anggota tersebut meningkat kearah yang lebih baik lagi.

Saran

Sebaiknya para anggota kelompok Pokdakan Syariah lebih aktif lagi dalam mengikuti penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh perikanan dan juga menghindari hal yang dapat merusak keaktifan opera anggota kelompok seperti transparansi dana kelompok yang harus jelas.

Sebaiknya Dinas Perikanan Kabupaten Lima Puluh Kota menambah lagi jumlah penyuluh perikanan pada setiap Nagari karena masih ditemukan kesulitan dalam proses penyuluhan yaitu satu orang penyuluh terlalu banyak memiliki wilayah kerja. Diharapkan terwujudnya satu nagari satu orang penyuluh.

DAFTAR PUSTAKA

- Herbenu PC. 2007. Pengembangan Sumberdaya Petugas Penyuluh Lapangan PPL Pertanian Guna Menghadapi Persaingan dan Meraih Peluang Kerja. *Jurnal Ilmu – Ilmu Pertanian* . 3(1):1-11
- Riduwan, 2002. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Purnama, J dan Saifullah H. 2008. Evaluasi Partisipatif Pemberdayaan Kelompok Tani dengan Vectorial Project Anaysis. Pekanbaru : CECOM Foundation
- Inten, Sekar. D. Elviana, B R Nover. (2017). Peranan Penyuluh Pertanian dalam Peningkatan Pendapatan Petani Komoditas Padi di Kecamatan Tanjung selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. *Jurnal Agrifor*. 14(1)
- Sudrata, W. 2002. *Pengetahuan dan Sikap Petani dalam Pengendalian Hama Tanaman Terpadu (Online)*. [http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/\(6\)%20soca-sudartapks%20pht\(2\)pdf/](http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/(6)%20soca-sudartapks%20pht(2)pdf/), diakses 8 Oktober 2016.